

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari hasil *pretest*, diperoleh nilai terendah pada kelas eksperimen sebesar 20 dan nilai tertinggi 60 dari nilai maksimal 100 dengan nilai rata-rata kelas 45,17. Adapun nilai terendah dari kelas kontrol sebesar 10 dan nilai tertinggi sebesar 55 dari nilai maksimal 100 dengan nilai rata-rata 30,03. Menurut kategori penilaian yang diacu (Djumingin, 2017, hlm 224) kemampuan siswa di kedua kelas, baik eksperimen maupun kontrol, sebelum perlakuan termasuk kedalam kategori “Kurang”.
2. Berdasarkan hasil *posttest*, diperoleh nilai terendah pada kelas eksperimen sebesar 85 dan nilai tertinggi 100 dari nilai maksimal 100 dengan nilai rata-rata kelas 93,03. Adapun nilai terendah dari kelas kontrol sebesar 75 dan nilai tertinggi 90 dari nilai maksimal 100 dengan rata-rata 82,85. Menurut kategori penilaian yang diacu (Djumingin, 2017, hlm 224) kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen “baik sekali” dan kelas kontrol “Baik”.
3. Terdapat perbedaan hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji t independen diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $>0,001$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, kemampuan siswa dalam mengkonjugasikan *Modalverben* bahasa Jerman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda.
4. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Make a Match* kartu dalam meningkatkan konjugasi *Modalverben* bahasa Jerman siswa itu terbukti efektif. Penggunaan *Make a Match* ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai konjugasi *Modalverben*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan paparan tentang hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai inovasi dalam pembelajaran bahasa Jerman terutama dalam mengkonjugasikan *Modalverben*. Dari hasil pengolahan data terbukti bahwa penelitian ini mempunyai implikasi yang positif yang dapat dilihat dari adanya peningkatan dari nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan penerapan *Make a match* dalam pembelajaran konjugasi *Modalverben* bahasa Jerman.

5.3 Rekomendasi

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkonjugasikan *Modalverben* bahasa Jerman dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menggunakan teknik dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diketahui bahwa media pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkonjugasikan *Modalverben* bahasa Jerman. Oleh karena itu, media *Make a Match* ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai alternatif dalam pembelajaran konjugasi bahasa Jerman.
2. Bagi pendidik yang akan menerapkan media pembelajaran *Make a Match* disarankan untuk lebih memanfaatkan waktu dan mengkondisikan siswa agar lebih tertib selama proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik dengan media pembelajaran *Make a Match* dapat menggunakan media ini dalam pembelajaran bahasa Jerman yang lain seperti keterampilan membaca, mempelajari kosakata atau pemahaman konjugasi verba yang lain.